

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN INTAN JAYA MENURUT LAPANGAN USAHA

*Gross Regional Domestic Product of
Intan Jaya Regency by Industry*

2017-2021



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN INTAN JAYA
MENURUT LAPANGAN USAHA 2017-2021**

***GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF
INTAN JAYA REGENCY
BY INDUSTRY 2017-2021***

ISBN/ *ISBN*:

Nomor Publikasi/ *Publication Number*:

Katalog BPS/ *BPS Catalogue*:

Ukuran Buku/ *Book Size*: 21,5 cm x 29,7 cm

Jumlah halaman/ *Total pages*: xviii + 49 halaman

Naskah/*Script*:

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik/

Regional Account and Statistical Analysis Division

Gambar Kulit/*Cover*:

Subdirektorat Konsolidasi Neraca Produksi Regional/

Subdirectorate of Regional Production Account Consolidation

Diterbitkan Oleh/*Published By*:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Paniai/

BPS-Statistics of Paniai Regency

Dicetak Oleh/*Printed By*:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of the contents of this book for commercial purposes without the written permission of the Central Bureau of Statistics.

TIM PENYUSUN / DRAFTING TEAM

Penanggungjawab Umum/*General in Charge*:

Wempi Howay, SE.

Penyunting/*Editor*:

Penulis/*Writer*:

Adi Teguh Wiyono, SST.

Pengolah Data/*Data Processor*:

Adi Teguh Wiyono, SST.

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Seksi Nerwilis BPS Kabupaten Paniai.

KATA PENGANTAR

Buku Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Intan Jaya menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2021 ini merupakan kelanjutan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya yang disusun oleh BPS Kabupaten Paniai. Publikasi ini menyajikan tinjauan perkembangan perekonomian Kabupaten Intan Jaya secara deskriptif. Dalam buku ini juga ditampilkan tabel-tabel PDRB tahun 2017 – 2021 atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2010 dalam bentuk nilai nominal dan persentase.

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Paniai sehingga memungkinkan terbitnya buku ini. Ucapan yang sama disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini.

Semoga publikasi ini bermanfaat.

Enarotalli, April 2022

BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN PANIAI

KEPALA,

Wempi Howay

PREFACE

Publication of Gross Regional Domestic Product of Intan Jaya Regency by Industry 2017 – 2021 is a regular publication, published by BPS-Statistics Indonesia of Paniai Regency. This publication provides an overview of the economic development of Intan Jaya Regency descriptively. This publication was prepared by tables of GRDP in 2017 – 2021 at current prices and constant prices in 2010 in the form of nominal value and percentage.

We thank to all institutions or parties, who have already support BPS-Statistics Indonesia of Kabupaten Paniai to compile this publication. Specially regard to all institutions or parties who helped the realization of this publication.

We hope this publication will be useful to all users. Thank you.

Enarotalli, April 2022
BPS-STATISTICS INDONESIA
PANIAI REGENCY
HEAD,

Wempi Howay

DAFTAR ISI CONTENTS LIST

KATA PENGANTAR/ PREFACE	v
DAFTAR ISI/ CONTENTS LIST	vii
DAFTAR TABEL/ TABLE LIST	ix
DAFTAR LAMPIRAN/ APPENDIXS	xi
PENJELASAN TEKNIS/ TECHNICAL NOTES	Xiii
INFOGRAFIS/ INFOGRAPHIC	Xvii
i. PENJELASAN UMUM/ OVERVIEW	3
1.1 Pengertian PDRB/ <i>Concept of GRDP</i>	3
1.2 Kegunaan PDRB/ <i>The Usefulness of GRDP</i>	5
1.3 Perubahan Tahun Dasar Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Base year Change of GRDP</i>	6
ii. RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN/ COVERAGE & ESTIMATION	13
2.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry And Fishing</i>	13
2.2 Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13
2.3 Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14
2.4 Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15
2.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	16
2.6 Konstruksi/ <i>Construction</i>	17
2.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18
2.8 Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	19

2.9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	20
2.10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	21
2.11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	22
2.12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	23
2.13	Jasa Perusahaan/ <i>Businnes Activities</i>	24
2.14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	25
2.15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	26
2.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	27
2.17	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	27
III.	TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN INTAN JAYA/ <i>ECONOMIC REVIEW OF INTAN JAYA REGENCY</i>..	28
3.1	Struktur Ekonomi/ <i>Economic Structure</i>	28
3.2	Pertumbuhan Ekonomi/ <i>Economic Growth</i>	32
3.3	PDRB Perkapita/ <i>GRDP Per Capita</i>	34
IV.	PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB INTAN JAYA MENURUT LAPANGAN USAHA/ <i>GROWTH AND SHARE OF GRDP INTAN JAYA BY INDUSTRY</i>.....	35
4.1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry And Fishing</i>	35
4.2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	36
4.3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	37
4.4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	38
4.5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	38
4.6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	39
4.7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	39
4.8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	41
4.9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	42
4.10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	44
4.11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	44
4.12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	46
4.13	Jasa Perusahaan/ <i>Businnes Activities</i>	46

4.14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	48
4.15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	48
4.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	49
4.17	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	49

<https://intanjayakab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

		Halaman/ <i>Page</i>
Tabel 1.1 <i>Table 1.1</i>	Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB <i>Comparison of Concept Changes and Calculation Method of GRDP</i>	11
Tabel 1.2 <i>Table 1.2</i>	Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010/ <i>Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industry Base Year 2000 and 2010</i>	12
Tabel 1.3 <i>Table 1.3</i>	Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010/ <i>Comparison of Changes in Classification of GRDP By Expenditure Base Year 2000 and 2010</i>	13
Tabel 3.1 <i>Table 3.1</i>	Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2019/ <i>Share of GRDP by Industry (percent), 2015–2019</i>	97
Tabel 3.2 <i>Table 3.2</i>	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2019/ <i>Real of Economic Growth of GRDP by Industry (percent), 2015–2019</i>	100

<https://intanjayakab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

LIST OF APPENDIXS

		Halaman
Tabel 1. <i>Table 1.</i>	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Intan Jaya Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019 (Miliar Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product of Intan Jaya Regency at Current Market Prices by Industry, 2015–2019 (Million Rupiah)</i>	130
Tabel 2. <i>Table 2.</i>	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Intan Jaya Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019 (Miliar Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product of Intan Jaya Regency at Constant Market Prices by Industry, 2015–2019 (Million Rupiah)</i>	132
Tabel 3. <i>Table 3.</i>	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Intan Jaya Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Intan Jaya Regency at Current Market Prices by Industry, 2015–2019</i>	134
Tabel 4. <i>Table 4.</i>	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Intan Jaya Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019 (persen)/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Intan Jaya Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2015-2019 (percent)</i>	136

<https://intanjayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai “Sistem Neraca Nasional”. Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah yang dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,

TECHNICAL NOTES

1. *The measurement of Statistics National Accounts used here follows the manual published by the United Nations, known as the "National Accounts System". However, the implementation of the statistics national accounts have been adapted to the socio-economic conditions of Indonesia.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional describes the ability of a region to develop output (value added) at a certain time. To measuring GRDP can be done by applying in two approaches, namely the production approach and expenditure approach. Both of them present composition of the value added by economic activity (by industry) and the components of expenditure. GRDP by industry is the sum of all components of gross value added that to be develop by the various activities. In terms, in the expenditure approach describes how to use the value added.*
3. *GRDP by industry is detailed according to the total value added of the whole economics activity covering Agriculture, Forestry, and Fisheries; Mining and Quarrying; manufacturing Industry; Electricity and Gas; Water Supply, garbage Management, Waste and*

Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Recycling; construction; Wholesale and Retail Trade, Cars and Motorcycles repair; Transportation and Warehousing; Accommodation and food and beverage; Information and Communication; Financial Services and Insurance; Real Estate; Business Services; Government Administration, Defence and Social assurance; Education Services; Health Services and Social activity; and other services.

4. *Gross Regional Domestic Product and the aggregate derivatives can be presented in two (2) concept i.e., the current prices and constant prices. The current prices be expressed whole aggregate assessed using the price in the current year, while the constant prices valuation is based on the price of a certain base year. In this publication used prices in 2010 as a basis for valuation*
5. *The rate of Economic growth is calculated using the constant prices of GRDP. The growth rate is calculated by subtracting value of GDP in 'n' year to the value in n-1 year (previous year), divided by the value in year n-1, and then multiplied by 100 percent. The growth rate shows the grown of the aggregate production of a specified time to an earlier time.*

6. Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa Yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.
 7. Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap disatu tahun dasar
 8. Tahun Dasar adalah tahun terpilih sebagai referensi statistik, yang digunakan sebagai dasar penghitungan tahun-tahun yang lain. Dengan tahun dasar tersebut dapat digambarkan seri data dengan indikator rinci mengenai perubahan/pergerakan yang terjadi.
6. *Current Price is the valuation made on goods and services produced or consumed at the current years' price.*
 7. *Constant Price is assessment of the goods and services produced or consumed at a fixed price on the base year.*
 8. *Base Year is the year chosen as the reference statistics, which are used as the basis for calculating the years other. With the base year can be described series of detailed indicators about the change / movement occurs.*

<https://intanjayakab.bps.go.id>

<https://intanjayakab.bps.go.id>



PENJELASAN UMUM
General Explanation

BAB I PENJELASAN UMUM

1.1 Pengertian PDRB

Perencanaan pembangunan ekonomi, memerlukan bermacam data statistik sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa lalu perlu dimonitor dan dievaluasi hasil hasilnya. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik, disertai dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

Untuk mengetahui tingkat dan pertumbuhan pendapatan masyarakat, perlu disajikan statistik pendapatan nasional/regional secara berkala, untuk digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan nasional atau regional khususnya di bidang ekonomi. Angka

CHAPTER I OVERVIEW

1.1 Concept of GRDP

Economic development planning, requiring a variety of data in determining the policy strategy, so the goals of development can be achieved with the right. Evaluated and monitored should be done to the Strategies and policies that have been taken during the past need. Various quantitative statistical data needed to provide an overview of the situation in the past and present, as well as targeted objectives to be achieved in the future.

Basically, economic development is a series of efforts and policies which intends to improve people's lives, expanding employment, equalize income distribution, increase the regional economic through the shift of economic activity from the primary sector to the secondary and tertiary sectors. In other words the direction of economic development is to keep people's incomes rise, accompanied by a level of equalization as possible.

To know the level and growth of people's income, to be served national/regional regularly to be used as the material of national or regional development planning especially in the economic activity. Figures on

angka pendapatan nasional/regional dapat dipakai juga sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah pusat/daerah, maupun swasta.

Apa yang Dimaksud dengan PDRB?

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.

PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

1.2 Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto

Data pendapatan nasional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

national/regional income can be used as well as an evaluation of the results of economic development that have been implemented by the various parties, both the central government / local, and private.

What is GDRP ?

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross value added of all goods and services that are created or produced in the domestic territory of a country that arise from a variety of economic activities in a given period regardless of whether the factors of production are owned by resident or non-resident. The measurement of GRDP can be done by applying 3 (three) approaches: production approach, expenditure approach, and income approach are presented based on current prices and constant prices.

GRDP at current prices, known as nominal GRDP is based on the prices at current year period of calculation, and aims to look at the structure of the economy. While the GDP at constant prices is based on the price in the base year and aims to look at economic growth.

1.2 The Usefulness of GRDP

National income data is one of the macro indicators that can indicate the condition of the national economy every year. Benefits to be derived from this data:

1. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.
 2. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.
 3. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
 4. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDB dan PNB per satu orang penduduk.
 5. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara.
1. *GRDP at current prices (nominal) indicates the ability of economic resources generated in a region. Great value of GRDP shows the ability of Large economic resources, and vice versa.*
 2. *GRDP constant prices (real) can be used to indicate the rate of overall economic growth or each category from year to year.*
 3. *Distribution of GRDP at current prices by industrial origin shows the economic structure or the Source of each economic category in a region. Economic categories that have great source shows the economic base of a region.*
 4. *GRDP per capita at current prices shows the value of GRDP and GNI per one resident.*
 5. *GRDP per capita at constant prices is useful to know the real economic growth per capita of the population in a country.*

1.3 Perubahan Tahun Dasar PDRB

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas antara China-ASEAN (CAFTA), perubahan sistem pencatatan

1.3 Base Year Change of GDRP

Over the last ten years, many changes in the global and local level have great influence on the national economy. The global financial crisis that occurred in 2008, the implementation of free trade between China-ASEAN (CAFTA), changes in the recording system of international trade and the expansion of capital market services is an example of the changes that need to be

perdagangan internasional dan meluasnya jasa layanan pasar modal merupakan contoh perubahan yang perlu diadaptasi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional.

Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 *System of National Accounts* (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka *Supply and Use Tables* (SUT).

Perubahan tahun dasar PDB dilakukan secara bersamaan dengan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi untuk menjaga konsistensi hasil penghitungan.

Apa yang Dimaksud SNA 2008?

SNA 2008 merupakan standar rekomendasi internasional tentang cara mengukur aktivitas ekonomi yang sesuai dengan penghitungan konvensional berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur item tertentu seperti PDRB.

SNA dirancang untuk menyediakan informasi tentang aktivitas pelaku ekonomi dalam hal produksi, konsumsi dan akumulasi harta dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan analisis, pengambilan keputusan, dan pembuatan kebijakan. Dengan menggunakan Kerangka SNA, fenomena ekonomi dapat dengan lebih baik dijelaskan dan dipahami.

adapted in the national statistical recording mechanism.

One adaptation of the national statistical recording is to change the base year of 2000 Indonesia's GRDP to 2010. Changes in the base year's GRDP in line with the implementation of the recommendation of the United Nations (UN) in the 2008 System of National Accounts (SNA 2008) through the preparation of a framework supply and Use Tables (SUT).

Change of GRDP base year is done simultaneously with the calculation of GRDP of the province to maintain the consistency of calculation results.

What is 2008 SNA?

2008 SNA is an international standard recommendations in measuring economic activity in accordance with conventional measurements based on economic principles. Recommendations in question is expressed in a set of concepts, definitions, classifications and rules balance in the internationally agreed measure certain items such as GRDP

SNA is designed to provide information about the activities of economic agents in terms of production, consumption and accumulation of wealth, and can be used for analysis, decision-making and policy-making. By using the SNA framework, economic phenomena can be better explained and understood.

Apa Manfaat Perubahan Tahun Dasar?

Manfaat perubahan tahun dasar PDRB antara lain :

- Menginformasikan perekonomian regional yang terkini seperti pergeseran struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Meningkatkan kualitas data PDRB;
- Menjadikan data PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.

Apa Implikasi Perubahan Tahun Dasar?

Pergeseran harga tahun dasar akan memberikan beberapa dampak antara lain:

- Meningkatkan nominal PDRB, yang pada gilirannya akan berdampak pada pergeseran kelompok pendapatan suatu daerah dari pendapatan rendah, menjadi menengah, atau tinggi dan pergeseran struktur perekonomian;
- Akan merubah besaran indikator makro seperti rasio pajak, rasio hutang, rasio investasi dan saving, nilai neraca berjalan, struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Akan menyebabkan perubahan pada input data untuk modeling dan forecasting.

What the Benefits from the Change ?

Benefits from the change of base year :

- *Can provide the latest information regional economies such as the shift structure and economic growth;*
- *Improve the GRDP quality;*
- *Making the GRDP data comparable in internationally.*

What the implications from the Change?

Changes in the base year will give some impact, namely:

- *Increase nominal GDP, and this will have an impact on shifting income from lower income groups, into the medium, or high and shifting economic structure;*
- *Will change the macro indicators such as the ratio of the amount of tax, debt ratio, the ratio of investment and saving, the current account value, structure and economic growth;*
- *Will change in the input data for modeling and forecasting*

Mengapa Tahun 2010 sebagai tahun dasar?

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan perubahan tahun dasar secara berkala sebanyak 5 (lima) kali yaitu pada tahun 1960, 1973, 1983, 1993, dan 2000.

Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru menggantikan tahun dasar 2000 karena beberapa alasan berikut:

- Perekonomian Indonesia tahun 2010 relatif stabil;
- Telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir terutama dibidang informasi dan teknologi serta transportasi yang berpengaruh terhadap pola distribusi dan munculnya produk-produk baru;
- Rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun;
- Adanya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan, sumber data dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA 2008;
- Tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDRB seperti data Sensus Penduduk 2010 (SP 2010) dan Indeks harga produsen (*Producers Price Index /PPI*);
- Tersedianya kerangka kerja SUT yang menggambarkan keseimbangan aliran produksi dan konsumsi (barang dan jasa) dan penciptaan pendapatan dari aktivitas produksi tersebut.

Why the 2010 as the base year?

Statistics Indonesia-BPS has made changes to the base year periodically as many as five (5) times, namely in 1960, 1973, 1983, 1993, and 2000.

2010 was chosen as the new base year replacing 2000 for several reasons:

- *The Indonesian economy in 2010 are relatively stable;*
- *There has been a structural change in the economy during the ten (10) years, especially in the information and technology industry and transportation that affect the distribution patterns and the presence of new products;*
- *United Nations Recommendations on the turn base year conducted every five (5) or ten (10) years;*
- *The renewal of concepts, definitions, classification, coverage, data sources and methodology as recommended in the SNA 2008;*
- *The availability of new data sources to GRDP improvement such as the Population Census of 2010 (SP 2010) and producer price index (PPI);*
- *Availability of SUT framework that describes the flow of production and consumption balance (goods and services) and the creation of income from the production activity.*

Implementasi SNA 2008 dalam PDRB tahun dasar 2010

Terdapat 118 revisi di SNA 2008 dari SNA sebelumnya dan 44 diantaranya merupakan revisi utama. Beberapa revisi yang diadopsi dalam penghitungan PDRB tahun dasar 2010 diantaranya:

- **Konsep dan Cakupan:** Perlakuan *Work-in Progress* (WIP) pada *Cultivated Biological Resources* (CBR) merupakan penyertaan pertumbuhan aset alam hasil budidaya manusia yang belum di panen sebagai bagian dari output lapangan usaha yang bersangkutan seperti: nilai tegakan padi yang belum dipanen, nilai sapi perah yang belum menghasilkan, nilai pohon kelapa sawit atau karet yang belum berbuah/dipanen.
- **Metodologi:** Perbaikan metode penghitungan output bank dari *Imputed Bank Services Charge* (IBSC) menjadi *Financial Intermediation Services Indirectly Measured* (FISIM).
- **Valuasi:** Nilai tambah lapangan usaha dinilai dengan Harga Dasar (*Basic Price*) merupakan harga keekonomian barang dan jasa ditingkat produsen sebelum adanya intervensi pemerintah seperti pajak dan subsidi atas produk. Valuasi ini hanya untuk penghitungan PDB, sedangkan PDRB menggunakan harga produsen.

Implementation of SNA 2008 in the GRDP base year 2010

There are 118 SNA revisions in SNA 2008 from the previous SNA and 44 of them are major revisions. Some revisions were adopted in the calculation of the GRDP base year:

- *Concept and Scope: Treatment of Work-in-Progress (WIP) on Cultivated Biological Resources (CBR) is the inclusion of the growth of natural assets cultivated by human that has not been harvesting as part of the output of the relevant industry such as: standing crop rice that has not been harvested, the value of dairy cows that have not produced, the value of oil palm or rubber trees are that have not been yet harvested.*
- *Methodology: Revision calculating method of output bank from Imputed Bank Services Charge (IBSC) into Financial Intermediation Services Indirectly Measured (FISIM).*
- *Valuation: Value-added Industry is valued at a basic price. Basic Price is the economic price of goods and services at the producer level before the government intervention such as taxes and subsidies on products. This valuation is only to the calculation of GDP, while GRDP is using producer prices.*

- **Klasifikasi:** Klasifikasi yang digunakan berdasarkan Internasional *Standard Classification* (ISIC rev.4) dan *Central Product Classification* (CPC rev.2). BPS mengadopsi kedua klasifikasi tersebut sebagai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2009 (KBLI 2009) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia 2010 (KBKI 2010).

Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode dari SNA sebelumnya dan SNA 2008 dijelaskan pada Tabel 1.1.

- *Classification: The classification used is based on the International Standard Classification (ISIC rev.4) and the Central Product Classification (CPC Rev.2). BPS adopt both of these classifications as Indonesian Standard Industrial Classification 2009 (KBLI 2009) and the Standard Classification of Commodities Indonesia 2010 (KBKI 2010).*

Comparison of Change Concepts and Methods from previous SNA and 2008 SNA are described in Table 1.1.

Tabel 1.1. Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB
Table 1.1 Comparison of Concept Changes and Calculation Methods of GRDP

Variabel	Konsep Lama	Konsep Baru
1. Output pertanian / <i>Agriculture Output</i>	Hanya mencakup output pada saat panen / <i>Only at harvest output</i>	Output saat panen ditambah nilai hewan dan tumbuhan yang belum menghasilkan / <i>Output at harvest plus the value of animals and plants are immature</i>
2. Metode penghitungan output bank komersial / <i>The method of calculating output of commercial banks</i>	Menggunakan metode <i>Imputed Bank Services Charge (IBSC) / Imputed Bank Services Charge (IBSC) Method</i>	Menggunakan metode <i>Financial Intermediary Services Indirectly Measured (FISIM) / Financial Intermediary Services Indirectly Measured (FISIM) Method</i>
3. Biaya eksplorasi mineral dan pembuatan produk original / <i>The cost of mineral exploration and manufacturing original products</i>	Dicatat sebagai konsumsi antara / <i>Recorded as intermediate consumption</i>	Dicatat sebagai output dan dikapitalisasi sebagai PMTB / <i>Recorded as output and capitalized as GFCF</i>

Perubahan Klasifikasi dari PDRB Tahun Dasar 2000 ke PDRB Tahun Dasar 2010

Klasifikasi PDRB menurut lapangan usaha tahun dasar 2000 (2000=100) menggunakan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 1990 (KLUI 1990) sedangkan

Changes in classification of GRDP in Base Year 2000 to GRDP Base Year 2010

Classification of GRDP by industrial base year 2000 (2000 = 100) using the Classification of Indonesia's Business Sector 1990 (KLUI 1990), while the GRDP base year

pada PDRB tahun dasar 2010 (2010=100) menggunakan KBLI2009. Perbandingan keduanya pada tingkat paling agregat dapat dilihat pada tabel berikut:

2010 (2010 = 100) using KBLI2009. Comparison of the both of them can be seen in the following tabel:

Tabel 1.2. Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010

Table 1.2. Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industrial Base Year 2000 and 2010

PDRB Tahun Dasar 2000/Base Year 2000	PDRB Tahun Dasar 2010/Base Year 2010
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, livestock, forestry & fishery</i>	A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, forestry and fishery</i>
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>
4. Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, gas and water supply</i>	D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and gas</i>
5. Konstruksi <i>Construction</i>	E. Pengadaan Air/Water Supply <i>Water supply</i>
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trading, hotel and restaurant</i>	F. Konstruksi/Construction
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and retail, car and motorcycle repair</i>
8. Keuangan, Real estat, dan jasa perusahaan <i>Financial, real estate, business services</i>	H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and warehousing</i>
9. Jasa-jasa/Services	I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and food and beverage</i>
	J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>
	K. Jasa Keuangan <i>Financial services</i>
	L. Real Estat/Real Estate
	M,N. Jasa Perusahaan/Business Services
	O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government, defense & social assurance</i>
	P. Jasa Pendidikan/Education Services
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health services and social activity</i>
	R,S,T,U. Jasa Lainnya/ others services

Sementara klasifikasi PDRB menurut pengeluaran tahun dasar 2010 secara garis besar tidak banyak mengalami perubahan seperti tabel berikut:

While the classification of GRDP by expenditure base year 2010 in general didn't change significantly as the following table:

Tabel 1.3. Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010

Table 1.3. Comparison of Change in Classification of GRDP by Expenditure Base Year 2000 and 2010

PDRB Tahun Dasar 2000/GRDP Base Year 2000	PDRB Tahun Dasar 2010/GRDP Base Year 2010
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption</i>	1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption</i>
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Expenditure</i>	2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Non-Profit Institution Consumption</i>
3. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Expenditure</i>
4. Perubahan Inventori <i>Change in Inventories</i>	4. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>
5. Ekspor/Export	5. Perubahan Inventori <i>Change in Inventories</i>
6. Impor/Import	6. Ekspor/Export
	7. Impor/Import



2

RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN *Coverage and Calculation Method*

KATA PENGANTAR

Buku Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Intan Jaya menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2021 ini merupakan kelanjutan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya yang disusun oleh BPS Kabupaten Paniai. Publikasi ini menyajikan tinjauan perkembangan perekonomian Kabupaten Intan Jaya secara deskriptif. Dalam buku ini juga ditampilkan tabel-tabel PDRB tahun 2017 – 2021 atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2010 dalam bentuk nilai nominal dan persentase.

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Paniai sehingga memungkinkan terbitnya buku ini. Ucapan yang sama disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini.

Semoga publikasi ini bermanfaat.

Enarotalli, April 2022
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PANIAI
KEPALA,

Wempi Howay

PREFACE

Publication of Gross Regional Domestic Product of Intan Jaya Regency by Industry 2017 – 2021 is a regular publication, published by BPS-Statistics Indonesia of Paniai Regency. This publication provides an overview of the economic development of Intan Jaya Regency descriptively. This publication was prepared by tables of GRDP in 2017 – 2021 at current prices and constant prices in 2010 in the form of nominal value and percentage.

We thank to all institutions or parties, who have already support BPS-Statistics Indonesia of Kabupaten Paniai to compile this publication. Specially regard to all institutions or parties who helped the realization of this publication.

We hope this publication will be useful to all users. Thank you.

Enarotalli, April 2022
BPS-STATISTICS INDONESIA
PANIAI REGENCY
HEAD,

Wempi Howay

DAFTAR ISI CONTENTS LIST

KATA PENGANTAR/ PREFACE	v
DAFTAR ISI/ CONTENTS LIST	vii
DAFTAR TABEL/ TABLE LIST	ix
DAFTAR LAMPIRAN/ APPENDIXS	xi
PENJELASAN TEKNIS/ TECHNICAL NOTES	Xiii
INFOGRAFIS/ INFOGRAPHIC	Xvii
i. PENJELASAN UMUM/ OVERVIEW	3
1.1 Pengertian PDRB/ <i>Concept of GRDP</i>	3
1.2 Kegunaan PDRB/ <i>The Usefulness of GRDP</i>	5
1.3 Perubahan Tahun Dasar Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Base year Change of GRDP</i>	6
ii. RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN/ COVERAGE & ESTIMATION	13
2.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry And Fishing</i>	13
2.2 Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13
2.3 Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14
2.4 Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15
2.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	16
2.6 Konstruksi/ <i>Construction</i>	17
2.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18
2.8 Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	19

2.9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	20
2.10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	21
2.11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	22
2.12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	23
2.13	Jasa Perusahaan/ <i>Businnes Activities</i>	24
2.14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	25
2.15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	26
2.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	27
2.17	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	27
III.	TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN INTAN JAYA/ <i>ECONOMIC REVIEW OF INTAN JAYA REGENCY</i>...	28
3.1	Struktur Ekonomi/ <i>Economic Structure</i>	28
3.2	Pertumbuhan Ekonomi/ <i>Economic Growth</i>	32
3.3	PDRB Perkapita/ <i>GRDP Per Capita</i>	34
IV.	PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB INTAN JAYA MENURUT LAPANGAN USAHA/ <i>GROWTH AND SHARE OF GRDP INTAN JAYA BY INDUSTRY</i>.....	35
4.1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry And Fishing</i>	35
4.2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	36
4.3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	37
4.4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	38
4.5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	38
4.6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	39
4.7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	39
4.8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	41
4.9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	42
4.10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	44
4.11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	44
4.12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	46
4.13	Jasa Perusahaan/ <i>Businnes Activities</i>	46

4.14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	48
4.15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	48
4.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	49
4.17	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	49

<https://intanjayakab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

		Halaman/ <i>Page</i>
Tabel 1.1 <i>Table 1.1</i>	Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB <i>Comparison of Concept Changes and Calculation Method of GRDP</i>	11
Tabel 1.2 <i>Table 1.2</i>	Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010/ <i>Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industry Base Year 2000 and 2010</i>	12
Tabel 1.3 <i>Table 1.3</i>	Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010/ <i>Comparison of Changes in Classification of GRDP By Expenditure Base Year 2000 and 2010</i>	13
Tabel 3.1 <i>Table 3.1</i>	Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2019/ <i>Share of GRDP by Industry (percent), 2015–2019</i>	97
Tabel 3.2 <i>Table 3.2</i>	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2019/ <i>Real of Economic Growth of GRDP by Industry (percent), 2015–2019</i>	100

<https://intanjayakab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

LIST OF APPENDIXS

		Halaman
Tabel 1. <i>Table 1.</i>	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Intan Jaya Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019 (Miliar Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product of Intan Jaya Regency at Current Market Prices by Industry, 2015–2019 (Million Rupiah)</i>	130
Tabel 2. <i>Table 2.</i>	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Intan Jaya Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019 (Miliar Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product of Intan Jaya Regency at Constant Market Prices by Industry, 2015–2019 (Million Rupiah)</i>	132
Tabel 3. <i>Table 3.</i>	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Intan Jaya Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Intan Jaya Regency at Current Market Prices by Industry, 2015–2019</i>	134
Tabel 4. <i>Table 4.</i>	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Intan Jaya Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019 (persen)/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Intan Jaya Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2015-2019 (percent)</i>	136

<https://intanjayakab.bps.go.id>



TINJAUAN PEREKONOMIAN

Economic Reviews of

BAB III

TINJAUAN EKONOMI

KABUPATEN INTAN JAYA

Nilai PDRB Intan Jaya atas dasar dasar harga berlaku pada tahun 2021 mencapai 1,3 trilyun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sekitar 27 miliar rupiah dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 1,27 trilyun rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha dan adanya inflasi.

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami kenaikan, dari 758 milyar rupiah pada tahun 2020 menjadi 767 milyar rupiah pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan selama tahun 2020 Intan Jaya mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 1,09 persen, lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan PDRB ini disebabkan oleh ekonomi kabupaten yang sudah membaik dari pandemi.

3.1 Struktur Ekonomi

Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari setiap lapangan usaha.

CHAPTER III

ECONOMIC REVIEW OF

INTAN JAYA REGENCY

GRDP figure at current prices of Intan Jaya in 2021 reached 1,3 trillion rupiah. In nominal terms, this GRDP figure is increased by 27 billion rupiah compared to 2020 which reached 1,27 trillion rupiah. This increase in GRDP value is influenced by increased production in all category and inflation.

Based on the 2010 constant market prices, GRDP also increased from 758 billion rupiah in 2020 to 767 billion rupiahs in 2021. This showed that during 2021 Intan Jaya experiencing economic growth of about 1,09 percent greater than the previous year. The increase of GRDP is economic of intan jaya regency showed getting well from pandemic 2020.

3.1 Economic Structure

The share of all business field in producing goods and services mostly determines economic structure in a certain area. Economic structure created from value added of each business field describes how much the region's dependency on production capability of each business field.

Selama lima tahun terakhir (2017-2021) struktur perekonomian Intan Jaya didominasi oleh 4 (empat) kategori lapangan usaha, diantaranya: Kontruksi; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; serta Perdagangan Besar dan Kecil, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Intan Jaya.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Intan Jaya pada tahun 2021 dihasilkan oleh lapangan usaha Kontruksi, yaitu mencapai 36,59 persen (angka ini naik dari 36,47 persen di tahun 2020). Disusul oleh lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial sebesar 24,62 persen (menurun dari 24,92 persen di tahun 2020). Berikutnya lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 24,23 persen (naik dari 24,01 persen di tahun 2020). Selanjutnya Perdagangan Besar dan Kecil, Resparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 6,68 persen (menurun dari 6,69 persen pada tahun 2020).

Over the last five years (2017-2021) economic structure in Intan Jaya dominated by four (4) category of business field, such as: Construction; Public Administration and Defence, Compulsory Social Security Activities; Agriculture, Forestry, and Fishery; and Wholesale and Retail Trade, Repair Of Motor Vehicles and Motorcycles. It can be seen from the respective roles of the undertaking to the GRDP formation Intan Jaya.

The biggest role in 2021 generated by the business field of Contruction. The share of the business sector reached of 36.59 percent (this figure increased from 36.47 percent in 2020), then Government Administration Activities and Defence, Compulsory Social Security amounted to 24.62 percent (decrease from 24,92 percent in 2020). Next, business field Agriculture, Forestry, and Fishery of 24.23 percent (increase from 24.01 percent in 2020). Next Wholesale and Retail Trade, Repair Of Motor Vehicles and Motorcycles amounted 6.68 percent (decrease from 6.69 percent in 2020)

Tabel 3.1. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Intan Jaya Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017–2021

Table 3.1. Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Intan Jaya at Current Market Prices by Industry 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	24.41	23.95	24.06	24.01	24.23
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.32	0.31	0.31	0.32	0.32
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0.25	0.24	0.24	0.23	0.23
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-	-	-	-	-
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	-	-	-	-	-
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	36.73	37.36	36.49	36.45	36.59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.29	6.47	6.91	6.69	6.68
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0.97	0.95	0.97	0.96	0.94
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	-	-	-	-	-
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.38	0.37	0.38	0.38	0.38
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.08	0.07	0.08	0.08	0.08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	24.69	24.55	24.76	24.90	24.62
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.65	2.58	2.65	2.76	2.68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.66	1.56	1.53	1.58	1.59
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.57	1.55	1.59	1.63	1.64
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Di antara keempat lapangan usaha tersebut Kontruksi; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial; dan Perdagangan Besar dan Kecil, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor adalah kategori yang mengalami peningkatan peranan. Sebaliknya, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan peranannya berangsur-angsur menurun.

Salah satu penyebab menurunnya peranan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan adalah berkurangnya luas lahan pada lapangan usaha tersebut. Lambatnya kenaikan harga produk lapangan usaha tersebut dibandingkan produk lain juga menjadi penyebab turunnya peranan lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.

3.2 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

Among the four category, the Contruction, Government Administration Activities and Defence, Compulsory Social Security and Wholesale and Retail Trade, Repair Of Motor Vehicles and Motorcycles whose role seems to increase. Instead, Agriculture, Forestry, and Fisheries gradually declined.

One of the causes of declining role of Agriculture, Forestry, and Fisheries is the decrease of land area in the field of business. The slow increase in the price of the business field products compared to other products is also the cause of the decline in the role of agriculture, forestry and fishery business

3.2 Economic Growth

Economic growth is one indicator of the macro to see the real performance of the economy in a region. Economic growth rate is calculated based on changes in GRDP at constant prices for the year against the previous year. Economic growth can be seen as an increase in the number of goods and services produced by all category of economic activity in a region during a period of one year.

Perekonomian Kabupaten Intan Jaya pada tahun 2021 mengalami percepatan dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Intan Jaya tahun 2020 mencapai 0,38 persen, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 1,09 persen.

Pada tahun 2021 pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Kontruksi sebesar 2,50 persen. Kemudian secara berurutan, lapangan usaha dengan laju pertumbuhan berikutnya adalah lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Sosial dengan Pertumbuhan sebesar 0,90 persen, selanjutnya lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian dengan pertumbuhan sebesar 1,14 persen, lapangan usaha Jasa Pendidikan dengan pertumbuhan sebesar 0,76 persen, lapangan usaha Jasa Lainnya dengan pertumbuhan sebesar 1,34 persen, lapangan usaha Jasa Perusahaan dengan pertumbuhan sebesar 1,63 persen, lapangan usaha informasi dan komunikasi dengan pertumbuhan sebesar 1,98 persen. Dan disusul beberapa lapangan usaha lainnya.

The economic growth of Intan Jaya Regency in 2021 tend to increase compared to the previous year's growth. Intan Jaya's Regency GRDP growth rate in 2020 reached -0,38 percent, while in 2021 it was 1,09 percent.

In 2021 the highest growth was achieved by the contruction by 2,50 percent. Then in sequence, the next business fields growth rate is the Human Heatlth dan Social Work Activities field with 0,90 percent Growth, then mining and quarrying field with growth of 1,14 percent. Next is the education field with 0,76 growth, Other Services Activities field with growth of 1,34 percent, Bussines Activities with growth of 1,63 percent, then information and communication of 1,98 percent. And then the other of bussiness field.

Tabel 3.2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Intan Jaya Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2021
Table 3.2. Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Intan Jaya at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017-2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	1.21	0.98	0.17	-1.67	1.82
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4.38	6.70	3.16	2.20	1.14
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-3.84	3.91	1.62	-2.91	-1.31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>					
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>					
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4.26	1.76	1.40	-0.63	2.50
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.93	5.45	5.85	-1.66	-0.21
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	-4.02	3.10	5.05	-1.33	-0.76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	-2.44	2.19	4.57	-0.85	-0.22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3.91	5.32	5.61	4.91	1.98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>					
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	-6.21	3.87	4.16	0.34	2.11
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	-0.94	2.20	2.62	1.22	1.63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.61	5.13	5.55	0.80	-0.75
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6.09	3.22	5.02	1.43	0.76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	-0.45	1.74	2.68	3.80	0.90
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	-0.96	2.03	2.25	2.03	1.34
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3.66	2.79	2.72	-0.38	1.09

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

3.3 PDRB Per Kapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.

Nilai PDRB per kapita Intan Jaya atas dasar harga berlaku sejak tahun 2017 hingga 2021 senantiasa mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 PDRB per kapita tercatat sebesar juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2021 mencapai 9.5 juta rupiah. Kenaikan angka PDRB per kapita yang cukup tinggi ini disebabkan masih dipengaruhi oleh faktor inflasi.

3.3 Per Capita GRDP

One indicator of the level of prosperity of the population in a region / area can be seen from the value of GRDP per capita, which is the quotient between added value generated by all economic activities by the population. Therefore, the size of the population will affect the value of GRDP per capita, while the size of the value of GRDP is highly dependent on natural resources and factors of production that are in the area. GRDP per capita at current prices shows the value of GRDP per head or per one resident.

Value of GDP per capita Intan Jaya at current market prices since 2017 to 2021 continues to increase. In 2016 GDP per capita stood at million rupiah. Nominally continued to rise until the year 2021 reached 9.5 million. The increase in GDP per capita figures are quite high due to still influenced by the inflation factor.



4

**PERKEMBANGAN PDRB
MENURUT LAPANGAN USAHA**
Development of GRDP by Industry

BAB IV PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB INTAN JAYA MENURUT LAPANGAN USAHA

Produk Domestik Regional Bruto menurut lapangan usaha dirinci menjadi 17 kategori. Sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi subkategori, disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Berikut uraian perkembangan di setiap lapangan usaha periode 2017-2021.

4.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Kategori ini mencakup Subkategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Subkategori kehutanan dan Penebangan Kayu, dan Subkategori Perikanan. Subkategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan meliputi Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, dan Jasa Pertanian dan Perburuan. Industri ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja.

CHAPTER IV GROWTH AND SHARE OF GRDP INTAN JAYA BY INDUSTRY

Gross Regional Domestic Product by industry specified into 17 categories. Most categories further specified into subcategories, adjusted to the Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC) in 2009. The development in industry period 2017-2021 described below.

4.1 Agriculture, Forestry, and Fishing

This category covers subcategory of business Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services, subcategory Forestry And Logging, and subcategory Fishery. Subcategory of business Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services covering Food Crops, Horticulture Crops, Plantation Crop, Livestock, and Agricultural Services and Hunting. This industry is still a pedestal and hope in absorption of employment.

Kontribusi kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap PDRB Pada tahun 2021 atas dasar harga berlaku mencapai 315 miliar rupiah atau sebesar 24 persen. Subkategori usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian merupakan kontributor terbesar dalam menciptakan nilai tambah lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, mencapai 80,87 persen. Pada tahun 2021, kategori ini tumbuh sebesar 1,82 persen. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar -1,67 persen

4.2 Pertambangan dan Penggalian

Kategori Pertambangan belum bisa menjadi sektor andalan di Kabupaten Intan Jaya, pada tahun 2017-2021 sektor ini selalu meningkat dalam kontribusinya ke PDRB Intan Jaya. Pada tahun 2017 sektor ini mencapai 3,4 milyar rupiah dan pada tahun 2021 menjadi 4,1 milyar rupiah.

Pertumbuhan kategori ini cenderung menurun dari tahun 2017 sebesar 4,38 persen sampai dengan tahun 2019 mencapai 3,16 persen, kemudian pada tahun 2020 menurun lagi menjadi 1,14 persen.

The contribution of category Agriculture, Forestry, and Fishing to GRDP in 2021 at current prices reached 315 billion rupiah, or about 24 percent. Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services is the largest contributor in creating value added Agriculture, Forestry, and Fishing category, reached 80,87 percent. In 2021, this category grew by 1,82 percent. This figure greater than the year 2020 which amounted to -1,67 percent.

4.2 Mining and Quarrying

Mining and Quarrying category not yet became trumpcard for Intan Jaya Regency, in the year 2017-2021 this category share always increase every year. In 2017 this category have 3.4 billion and in the 2021 increase became 4.1 billion rupiahs.

The growth of this category tend to slowing down. On 2017 have 4.38 persen and tend to experienced acceleration to 2019 became 63.16 percent, then on 2021 decrease again became 1.14 percent.

4.3 Industri Pengolahan

Pada Kategori Industri Pengolahan, penyumbang terbesar di tahun 2021 adalah Industri Makanan dan Minuman Jadi, mencapai 1,7 milyar rupiah atau sebesar 56,45 persen dari Industri Pengolahan. Berikutnya Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya sebesar 37,70 persen, Industri Furniture sebesar sekitar 5,84 persen;

Secara nominal, Industri Pengolahan berkembang dari 2,6 milyar rupiah (2017) menjadi 2,9 milyar rupiah (2021). Namun pertumbuhannya berfluktuasi sepanjang tahun 2017-2021 dan bahkan sempat mengalami kontraksi di tahun 2020. Pertumbuhan Industri Pengolahan sebesar -1,31 persen di tahun 2021 menurun dari -2,91 di tahun 2020.

4.3 Manufacturing

In the Category of Manufacturing Industry, the largest contributor on 2021 is Food Product and Beverages, reaching 1.7 billion rupiah or by 56,45 percent. Then Wood Manufacturing, Wood and Cork Goods, Woven Goods from Bamboo, Rattan, similar item is 37,70 percent, and Furniture Manufacturing is about 5,84 percent.

In nominal terms, the Processing Industry grew from 2.6 billion rupiahs (2017) to 2.9 billion rupiahs (2021). However, the growth fluctuated throughout 2017-2021 and even experienced contraction in 2020. The growth of Processing Industry by -1,31 percent in 2021 decreased from -2.91 in 2020.

4.4 Pengadaan Listrik dan Gas

Belum Bisa Ditampilkan.

4.4 *Electricity and Gas*

Cannot Display.

4.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Belum Bisa Ditampilkan.

4.5 *Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*

Cannot Display.

<https://intanjayakab.bps.go.id>

4.6 Konstruksi

Pada tahun 2021, kontribusi kategori konstruksi mencapai 479 milyar rupiah atau sebesar 36,59 persen terhadap total perekonomian Intan Jaya dan menduduki peringkat Pertama. Angka tersebut cenderung meningkat sejak tahun 2017 dengan laju pertumbuhan pada tahun 2021 sebesar 2,50 persen. Selesainya beberapa proyek perbaikan infrastruktur seperti perbaikan jalan terutama di sepanjang Jalan Intan Jaya dan perbaikan saluran air, serta proyek pembangunan jalan Intan Jaya-Nabire secara signifikan mendorong pertumbuhan kategori ini. Selain itu, permintaan yang tinggi akan properti juga mendorong peningkatan kontribusi kategori Konstruksi serta pembuatan jalan Intan Jaya yang sedang berlangsung.

Kontribusi kategori ini relatif sama selama periode 2017-2021 yaitu berkisar 35 persen dan cenderung meningkat setiap tahunnya. Dengan penghitungan atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan konstruksi di Intan Jaya sepanjang tahun 2017-2021 cenderung menurun, dimana laju paling lambat terjadi pada 2020.

4.6 Construction

In 2021, the contribution of the construction category reached 464 billion rupiah or 36,59 percent of the total of Intan Jaya economy and have the highest share to Intan Jaya GRDP. The figure is tend to increasing since 2021 with 2,50 percent of its economic growth. The completion of several infrastructure improvement projects such as road improvements, especially along Intan Jaya -Paniai road and water channel improvements, as well as the spreading of road of Intan Jaya development projects significantly boosted the growth of this category. In addition, high demand for property also encourages increased contribution of the Construction category also made road of Intan Jaya.

The contribution of this category is relatively the same during the period 2017-2021 which is around 35 percent. Based on the 2010 constant prices, the growth rate of construction in Intan Jaya is tend to decreasing, and the slowest growth happened on 2020.

4.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Selama 5 tahun terakhir, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang lebih dari 6 persen. Pada tahun 2021, kontribusi kategori ini mencapai 87 milyar rupiah atau sekitar 6,68 persen. Dari nilai tersebut, sekitar 99,02 persen merupakan sumbangan dari subkategori Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor sedangkan 0,97 persen merupakan sumbangan dari subkategori Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya.

Secara umum, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor cenderung fluktuatif selama periode 2017-2021. Laju pertumbuhan sebesar 5,45 persen di tahun 2018 meningkat menjadi 5,84 persen di tahun 2019. Kemudian menurun pada 2021 menjadi -0,22 persen. Salah satu penyebabnya adalah situasi keamanan yang terjadi di Kabupaten Intan Jaya sehingga kegiatan ekonomi terhenti pada beberapa waktu tertentu karena kekacauan oleh KKB.

4.7 Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles, and and Motorcycles

Over the last 5 years, Category Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles, and and Motorcycles accounted for more than 6 percent. In 2020, the contribution of this category there reached 85 billion rupiah, or about 6.69 percent. From these figures, about 99,02 percent is the contribution of subcategories of WholesaleTrade and Retail Trade, Except of Motor Vehicles, and Motorcycles, while 0,97 percent is the contribution of Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycle.

In general, the Big and Retail Trade Category; Repair of Cars and Motorcycles tends to fluctuated over the period 2016-2020. Growth rate of 5,45 percent in 2018 increased to 5.84 in 2019, then on 2021 the growtht is decreased to -0.22 percent. One of the causes is the safety situation in the Intan Jaya Regence, so that many economy activities stop when the situation arise because criminal organizations.

4.8 Transportasi dan Pergudangan

Pada kategori Transportasi dan Pergudangan terdapat 6 (enam) subkategori namun hanya 4 (empat) yang ada di Kabupaten Intan Jaya, yaitu Angkutan Darat; Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan; Angkutan Udara; serta Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir.

Kontribusi kategori ini mencapai 12,4 milyar rupiah atau sekitar 0,94 persen terhadap PDRB Intan Jaya pada tahun 2021. Subkategori transportasi darat memiliki kontribusi paling besar terhadap kategori transportasi dan Pergudangan, kemudian diikuti Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan, serta Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir. Dengan dibangunnya jalan sepanjang Intan Jaya – Nabire maka transportasi darat di Intan Jaya semakin berkembang setiap tahunnya. Meningkatnya PDRB pada kategori Angkutan dan Transportasi tersebut dipengaruhi oleh perbaikan sarana dan prasarana transportasi seperti perbaikan Jalan di wilayah Intan Jaya. Pembuatan jalan beton di wilayah terpencil sehingga transportasi dapat masuk ke wilayah tersebut.

4.8 Transportation and Storage

Transportation and Storage category consists of six subcategory, but only 4 (four) in the Regency of Intan Jaya namely Land Transport; River, Lake, and Ferry Transport; Air Transportation; and Storage and Transportation Support Services, Post and Courier.

Contribution of this category reached 12,4 billion rupiah or about 0,94 percent to Intan Jaya GRDP in 2021. Subcategory of Land Transport business contributed the most, then River, Lake, and Ferry Transport; followed by Warehousing and Transport Supporting Services, Post and Courier. Because road improvement in Intan Jaya, Land transport having improvement every year. The acceleration of GDB is influenced by the improvement of transportation facilities and infrastructure such as Repair of the road in the region of Intan Jaya. Road Construction for remote area made transportation can get in to that region.

4.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Tahun 2021, kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum berkontribusi terhadap PDRB Intan Jaya sebesar 235 juta rupiah atau 0.02 persen, dan menjadi kategori dengan *share* terkecil ketiga terhadap PDRB Intan Jaya. Sekitar 0.04 persen dari PDRB total (atau 55,09 persen terhadap kategori) merupakan kontribusi dari subkategori Penyediaan Makan Minum dan sebesar 44,90 persen (terhadap kategori) merupakan kontribusi dari subkategori Penyediaan Akomodasi.

Laju pertumbuhan kategori ini berfluktuasi dan cenderung turun, seiring dengan situasi yang kurang aman di Intan Jaya dan Perdagangan yang masih sedikit. Pada tahun 2020, laju pertumbuhan kategori ini adalah sebesar -0,22 persen karena situasi pandemi covid19.

4.9 Accommodation and Food Service Activities

On 2021, the category of Accommodation and Food Service Activities contributes to Intan Jaya GDP of 235 million rupiahs or 0.02 percent, and is became the third category which has the smallest share to Intan Jaya GRDP. Approximately 0,04 percent of total GRDP (or 55,09 percent for category) is contributed by the Food Service Activities and 44,90 percent (to category) is contributed by Accommodation Activities.

Growth rates of this category fluctuate and tend to decrease due to poor security factor that happened in Intan Jaya so that the Trading activities are not optimum. On 2021, growth rate on this category is -0,22 percent because pandemic covid 19 situation.

4.10 Informasi dan Komunikasi

Kategori Informasi dan Komunikasi memiliki peranan sebagai penunjang aktivitas di setiap bidang sosial dan ekonomi. Pada era globalisasi ini, peranan kategori ini vital dan menjadi indikator majunya suatu daerah, terutama Jasa Telekomunikasi. Peranan kategori ini terhadap perekonomian di Intan Jaya selama tahun 2017-2021 relatif stabil, pada kisaran 0,01 persen, namun kemudian menurun pada tahun 2021 menjadi 0,01 persen dari total PDRB Intan Jaya.

Sedangkan laju pertumbuhannya cenderung melambat. Pada tahun 2017 laju pertumbuhan sebesar 3,91 persen, kemudian meningkat hingga menjadi 5,61 persen pada tahun 2019. Pada tahun 2021 laju pertumbuhan kategori ini menjadi lebih cepat yaitu sebesar 1,98 persen. Perlambatan pertumbuhan kategori ini tidak lepas dari faktor kekuatan sinyal dan telepon seluler yang dimiliki masyarakat masih sedikit. Pada daerah terpencil, sinyal sulit dijangkau, serta jumlah operator yang terdapat di Intan Jaya hanya satu operator yaitu Telkomsel. Masih belum ada perkembangan yang signifikan mengenai komunikasi seluler di Kabupaten Intan Jaya.

4.10 Information dan Communication

The Information and Communication Category has important role to support in every social and economy activities. In the era of globalization, the role of this category is vital and an indicator of the progress of a region, especially telecommunications services. The role of this category for the economy in Intan Jaya during 2017-2021 is relatively stable, in the range of 0,01 percent, but on 2019, its share to Intan Jaya GRDP became 0,01 percent.

While the growth rate tend to decreased. On 2017, this category has 3,91 percent of growth rate, then increase to 5,61 percent in 2019. On 2021, this category growth rate got increased to 1,98 percent. The decrease of the growth of this category can not be separated from signal and number of handpphone that owned by Intan Jaya society. The signal quality was still poor and the less of number of cell phone that owned by the villagers. In remote area many region don't have signal. And in Intan Jaya regency – even Papua Province – only has one operator that is Telkomsel. There was no significantly developepment about telecommunication in Intan Jaya Regency.

4.11 Jasa Keuangan dan Asuransi
Belum Bisa Ditampilkan.

4.11 *Financial and Insurance Activities*
Cannot Display.

<https://intanjayakab.bps.go.id>

4.12 Real Estat

Kategori Real Estat memberikan kontribusi yang cenderung meningkat terhadap PDRB Intan Jaya. Pada tahun 2017-2021 *share* yang diberikan kategori ini relatif stabil, yaitu sekitar 0,38 persen, dan rata-rata *share* sepanjang tahun 2017-2021 adalah sebesar 0,38 persen. Sumbangan kategori ini di tahun 2021 adalah sebesar 0,38 persen atau sebesar 5 milyar rupiah. Laju pertumbuhan ekonomi kategori ini fluktuatif dan cenderung melambat. Pada tahun 2021, laju pertumbuhan ekonomi kategori ini sebesar 2,11 persen, lebih lambat dibandingkan dengan laju pertumbuhan ditahun sebelumnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan laju pertumbuhan kategori Real Estate adalah banyaknya peminat terhadap usaha rumah sewa (kost) yang berada di Intan Jaya. Dalam beberapa waktu terakhir, banyak orang yang bekerja di Intan Jaya berasal dari daerah lain sehingga kategori real estate mengalami laju pertumbuhan yang cepat dibandingkan dengan kabupaten lainnya.

4.12 Real Estate

The Share of Real Estate category to Intan Jaya GRDP is tend to increase. Along 2017-2021, this category share was relatively stable, about 0,38 percent of contribution of Intan Jaya GRDP, and the average share of this category along 2017-2021 is 0,38 percent. This category share on 2021 was 0,38 percent or about 5 billion rupiahs. The economic growth rate of this category got fluctuated and tends to decrease. On 2021, the economic growth of this category is about 2,11 percent, slower than the growth on previous year.

One of the factors affecting the change of the growth rate of Real Estate category is there's so many people use boarding house or renting house in Intan Jaya. Recently, there's so many people that come from another region to stay in Intan Jaya due to their work place, so that real estate grew faster than the other category.

4.13 Jasa Perusahaan

Kontribusi kategori Jasa Perusahaan relatif stabil selama 5 tahun terakhir, dimana *share* terhadap PDRB Intan Jaya pada tahun 2017-2021 adalah sebesar 0,06. Kondisi ini menunjukkan bahwa peranan kategori ini relatif kecil terhadap perekonomian Intan Jaya dibandingkan dengan kategori lain.

Laju pertumbuhan kategori Jasa Perusahaan mengalami fluktuasi. Pada 2018, laju pertumbuhan adalah sebesar 2,20 persen, kemudian melambat dan kembali cepat sampai 2020 menjadi 1,22 persen. Pada tahun 2021 laju pertumbuhan sebesar 1,63 persen. Fluktuasi ini terjadi seiring dengan usaha CV yang terbentuk di Intan Jaya.

4.13 Business Activities

The contribution Business Activities category has been relatively stable over the last 5 years, which is its share to Intan Jaya GRDP on 2017-2021 is about 0,06 percent. This condition shows that the role of this category is relatively small compared to the role of other categories.

The growth rate of the Business Activities category showed fluctuation. On 2018 the growth rate of this category is 2,20 percent, then got decrease on the next year and increase on 2020 to 1,32 percent. On 2021, the growth rate is 1,63 percent, slower than last year growth rate. This fluctuation caused by CV's that have been established in Intan Jaya.

4.14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Kategori ini meliputi kegiatan bersifat pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan termasuk juga perundang-undangan dan penerjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya. Selama tahun 2017-2021 peranannya menunjukkan sedikit peningkatan, yaitu dengan nilai kontribusi sebesar 0,07 persen hingga 0,08 persen. Sedangkan laju pertumbuhannya selalu positif dengan pertumbuhan melambat dari 5,55 persen di tahun 2019 menjadi -0,75 persen di tahun 2021. Penerimaan PNS dilakukan pemerintah Intan Jaya semakin sedikit setiap tahun.

4.14 Public Administration and Defence Compulsory Social Security

This category includes governmental activities, which are generally undertaken by public administration, as well as legal and judicial translations relating to the courts and according to the rules. During the year 2017-2021 its role shows a slight increase, that is with the contribution of 0.07 percent up to 0.08 percent. While the growth rate is always positive and tend to decreasing. On 2019 the figure is about 5.55 percent and getting decrease to -0.75 percent in 2021. Recruitment for government employee getting decrease and it was became one of the cause of this category growth rate getting slower down.

4.15 Jasa Pendidikan

Pada tahun 2021 jasa pendidikan menyumbang sebesar 2,68 persen terhadap total perekonomian Intan Jaya atau meningkat sebesar 0,76 persen dari tahun 2020. Kontribusinya menaik dari 34,5 milyar rupiah (2020) menjadi 34,9 milyar rupiah pada tahun 2021.

Tren pertumbuhan kategori cenderung fluktuatif dari tahun 2017-2021, dari 6,09 menjadi 0,76 persen. Pemerintah Intan Jaya memiliki program untuk sektor pendidikan pada setiap tahunnya untuk meningkatkan pendidikan di Kabupaten Intan Jaya. Jumlah guru juga meningkat di kabupaten Intan Jaya sebagai faktor penunjang pendidikan.

4.15 Education

On 2021 Education Category has 2,68 percent of share to Intan Jaya GRDP, it increase about 0,76 percent from 2020. Its contribution increased from 34,5 billion rupiahs on 2020 to 34,9 billion rupiahs on 2021.

The growth trend of this category tends to fluktuatif on 2017-2021. On 2017, the growth rate is 6,09 percent and it decrease is relatively stable in the range of 0,76 percent.. education in Intan Jaya. Number of Teacher in Intan Jaya are getting increase as one of education supporting factor.

4.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya. Pada tahun 2021, kontribusinya terhadap perekonomian Intan Jaya sebesar 1,59 persen dan laju pertumbuhan sebesar 0,90 persen. Selama tahun 2017-2021 peranannya menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dengan nilai kontribusi secara berturut-turut dari tahun 2017 sebesar 1,66 persen, 1,56 persen, 1,53 persen, 1,58 persen, dan 1,59 persen pada tahun 2021. Sedangkan laju pertumbuhannya di tahun 2021 mencapai 0,90 persen. Selain Pendidikan, Pemerintah Intan Jaya memiliki program-program kesahatan untuk masyarakat Intan Jaya. Jumlah perawat untuk Intan Jaya selalu meningkat setiap tahun.

4.17 Jasa lainnya

Kontribusi Jasa Lainnya terhadap perekonomian Kabupaten Intan Jaya tahun 2021 relatif kecil yaitu 21,4 milyar rupiah. Kontribusinya sejak 2017-2021 relatif stabil dimana pada 2021 sebesar 1,34 persen. Sedangkan laju pertumbuhannya selalu positif dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1,34 persen pada tahun 2021.

4.16 Human Health and Social Work Activities

This category includes providing health services and social activities that quite wide ranging. In 2021, its contribution to the Intan Jaya economy of 1,59 percent with a growth rate of 0,9 percent. During the years 2017-2021, there was increasing of share of this category to Intan Jaya GRDP. It shows a slight increase, with the contribution from 2017 to 2021 are 1.66 percent, 1.56 percent, 1.53 percent, 1.58 percent, and 1.59 percent respectively. While the growth rate on 2021 is 0.90 percent. In addition to education sector, Intan Jaya Government have program for health sector. The number of nurse in Intan Jaya Regency getting increase every year.

4.17 Other Services Activities

Other Services contribution to the economy of Intan Jaya Regency in 2021 is relatively small that is 21,4 billion rupiahs. Its contribution since 2017-2021 is stabil where in 2021 1.34 persen meanwhile the growth rate in 2021 is 1.34 percent.

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Intan Jaya Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2017–2021

Table 1. Gross Regional Domestic Product of Intan Jaya at Current Market Prices by Industry (Million Rupiah), 2017–2021

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	265,250.1	283,521.4	300,488.5	305,764.2	315,835.5
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	3,472.6	3,710.3	3,876.6	4,021.0	4,184.3
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,673.4	2,846.6	2,999.7	2,972.2	2,977.5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	399,141.3	442,262.5	455,686.7	464,225.6	476,921.2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	68,363.6	76,613.6	86,334.3	85,203.5	87,016.3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	10,517.5	11,235.5	12,059.2	12,187.3	12,238.6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	186.7	209.0	234.1	232.4	235.4
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	85.7	96.9	110.1	120.0	125.1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,103.4	4,362.4	4,741.4	4,828.6	5,014.0
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	827.2	882.7	950.3	982.9	1,016.6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	268,241.6	290,674.9	309,108.7	317,197.0	320,910.2
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	28,754.2	30,552.7	33,095.0	35,201.1	34,991.6

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	17,987.3	18,466.8	19,151.6	20,079.1	20,667.2
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	17,032.2	18,350.4	19,822.6	20,709.7	21,429.9
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		1,086,636.9	1,183,785.7	1,248,658.7	1,273,724.9	1,303,563.5

<https://intanjayakab.bps.go.id>

Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Intan Jaya Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta Rupiah), 2017–2021

Table 2. Gross Regional Domestic Product of Intan Jaya at 2010 Constant Market Prices by Industry (Million Rupiah), 2017–2021

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	181,895.1	183,686.5	183,998.5	180,930.5	184,229.9
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	2,587.0	2,760.3	2,847.6	2,910.2	2,943.4
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,054.6	2,134.9	2,169.4	2,106.4	2,078.8
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	240,338.7	244,568.6	247,989.4	246,438.0	252,601.0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	50,903.2	53,675.9	56,816.5	55,875.7	55,757.9
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	6,668.3	6,875.2	7,222.4	7,126.0	7,071.7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	129.0	131.8	137.8	136.7	136.4
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	60.8	64.0	67.6	70.9	72.4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,365.9	2,457.6	2,559.9	2,568.5	2,622.7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	598.8	612.0	628.0	635.6	646.0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	187,569.4	197,191.9	208,128.5	209,802.5	208,229.3
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	22,187.1	22,900.5	24,049.2	24,393.8	24,580.0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	13,565.2	13,801.2	14,170.5	14,709.0	14,841.1

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	10,467.0	10,679.0	10,919.7	11,141.1	11,290.4
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		721,390.1	741,540.1	761,705.1	758,845.0	767,101.0

<https://intanjayakab.bps.go.id>

Tabel 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Intan Jaya Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2017–2021

Table 3. Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Intan Jaya at Current Market Prices by Industry (Percent), 2017–2021

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	24.41	23.95	24.06	24.01	24.23
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	0.32	0.31	0.31	0.32	0.32
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0.25	0.24	0.24	0.23	0.23
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>					
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>					
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	36.73	37.36	36.49	36.45	36.59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	6.29	6.47	6.91	6.69	6.68
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	0.97	0.95	0.97	0.96	0.94
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>					
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.38	0.37	0.38	0.38	0.38
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.08	0.07	0.08	0.08	0.08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	24.69	24.55	24.76	24.90	24.62
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.65	2.58	2.65	2.76	2.68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.66	1.56	1.53	1.58	1.59
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	1.57	1.55	1.59	1.63	1.64
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Tabel 4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Intan Jaya Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2017-2021
 Table 4. Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Intan Jaya at 2010 Constant Market Prices by Industry (Percent), 2017-2021

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	1.21	0.98	0.17	-1.67	1.82
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	4.38	6.70	3.16	2.20	1.14
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-3.84	3.91	1.62	-2.91	-1.31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>					
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>					
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4.26	1.76	1.40	-0.63	2.50
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	5.93	5.45	5.85	-1.66	-0.21
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	-4.02	3.10	5.05	-1.33	-0.76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	-2.44	2.19	4.57	-0.85	-0.22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	3.91	5.32	5.61	4.91	1.98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>					
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	-6.21	3.87	4.16	0.34	2.11
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	-0.94	2.20	2.62	1.22	1.63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	5.61	5.13	5.55	0.80	-0.75
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6.09	3.22	5.02	1.43	0.76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	-0.45	1.74	2.68	3.80	0.90
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	-0.96	2.03	2.25	2.03	1.34
	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	3.66	2.79	2.72	-0.38	1.09

Tabel 5. Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Intan Jaya Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2017-2021

Table 5. Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Intan Jaya by industry (Percent) 2017-2021

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	4.01	5.85	5.80	3.48	1.44
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	4.07	0.14	1.28	1.49	2.89
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3.06	2.47	3.70	2.05	1.51
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>					
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>					
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3.63	8.89	1.61	2.52	0.23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	2.50	6.28	6.46	0.35	2.34
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	3.76	3.61	2.17	2.43	1.19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	6.43	9.53	7.12	0.12	1.49
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	5.27	7.35	7.61	3.90	2.18
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>					
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2.30	2.35	4.34	1.50	1.70
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.62	4.42	4.91	2.18	1.76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	0.34	3.08	0.75	1.80	1.93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1.34	2.94	3.15	4.86	0.65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.62	0.91	1.00	1.00	2.01
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	3.00	5.59	5.65	2.40	2.11
	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	2.70	5.98	2.69	2.39	1.30

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —